

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumberdaya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Berkaitan dengan sistem pendidikan Politeknik Negeri Jember maka diadakanlah program Praktek KerjaLapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industry sesuai bidang keahliannya selama 384 jam untuk Program Diploma III Program studi Produksi Tanaman Hortikultura yang dilaksanakan pada Semester 5. Selama Praktik kerja Lapang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh dimasa perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari menurut jam kerja masing-masing perusahaan atau instansi serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Mengingat betapa pentingnya bahwa komoditas Hortikultura merupakan komoditas yang penting untuk kelangsungan hidup umat manusia.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Sehingga, komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik maupun internasional seiring dengan permintaan pasar, besar dan nilai ekonominya yang tinggi serta dengan kemajuan perekonomian, pendidikan, peningkatan pemenuhan untuk kesehatan dan

lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat. Maka dari itu sangat penting sekali mengasah kemampuan dan keahlian para mahasiswa, yaitu dengan salah satunya mengikuti Praktek Kerja Lapang (PKL) sehingga untuk kedepannya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sector pertanian terutama pada bidang hortikultura.

Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Kebun Penangkaran Benih Hortikultura desa Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Kebun Penangkaran Benih ini merupakan kebun milik Dinas Pertanian dan ketahanan Provinsi Jawa Timur. Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan budidaya tanaman kentang varietas clone dengan treatment produksi untuk pembibitan. Dengan latar belakang tersebut penulis mengambil judul laporan Praktek Kerja Lapang Teknik Budidaya Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Var. Klon Lokal Di UPT Pengembangan Benih Hortikultura Kebun Penangkaran Benih Sapikerep Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya tanaman kentang varietas clone
- b. Memperoleh keterampilan treatment budidaya kentang untuk pembibitan
- c. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di UPT Pengembangan Benih Hortikultura Kebun Penangkaran Benih Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur pada ketinggian  $\pm 650$ -1800 mdpl. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 01 November 2020 – 20 Februari 2021. Jam kerja dimulai pukul 06.00 – 14.00 WIB yang berlangsung mulai hari Senin sampai dengan hari Minggu.

### **1.4 Metode Praktek Kerja Lapang**

#### **1. Orientasi**

Orientasi diawali dengan pengenalan kepala lapang dan karyawan, dilanjutkan dengan pengenalan system kerja serta pemberian arahan atau tugas-tugas secara umum yang berhubungan dengan ruang lingkup kegiatan perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan. Kegiatan orientasi ini dilakukan pada tahap awal pertemuan dengan pembimbing lapang di perusahaan tempat PKL.

#### **2. Observasi**

Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui lokasi, situasi dan kondisi perusahaan secara langsung. Observasi ini dilakukan setelah kegiatan orientasi. Mahasiswa magang dipersilahkan untuk melakukan pengamatan dari satu tempat ke tempat yang lain di dalam perusahaan.

### 3. Adaptasi

Adaptasi pada lingkungan Kebun Penangkaran Benih Hortikultura dilakukan secara bertahap mulai dari adaptasi dengan lingkungan kerja sampai adaptasi dengan lingkungan masyarakat sekitar, selanjutnya adaptasi dengan kegiatan kerja yang dilakukan, seperti system kerja yang diterapkan dan disiplin kerja. Mahasiswa magang melakukan pendekatan dan pengenalan lebih jauh kepada pembimbing dan karyawan.

### 4. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKL di Kebun Penangkaran Benih Hortikultura yang dilakukan mahasiswa magang sangat banyak sekali, mulai dari pengarahan tentang kegiatan yang akan dikerjakan, pengenalan alat-alat yang digunakan untuk kegiatan kerja baik di screen house maupun di lahan. Dikarenakan jadwal magang bertepatan dengan adanya wabah Covid maka proyek pembuatan bibit kentang G0 ditunda pada tahun depan maka Mahasiswa magang diharuskan melakukan kegiatan budidaya tanaman secara konvensional dan budidaya untuk menghasilkan calon benih dengan prosedur kerja sesuai dengan arahan pembimbing lapang, kegiatan ini dimulai pada tanggal 02 November 2020 – 16 Februari 2021. Mahasiswa magang juga dituntut untuk mengikuti kegiatan yang ada di Kebun Penangkaran Benih Hortikultura sesuai dengan arahan pembimbing lapang.